BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan dengan masalah hypervolemia pada pasien *Chonic Kidney Disease* (CKD) di ruang ICU RSUD Bandung Kiwari sebagai berikut :

Hasil pengkajian pada kedua pasien tersebut terdapat edema pada kedua ektremitas, adanya keluaran sekret saat dilakukan suction via ETT dan oral, serta kedua pasien juga memiliki riwayat hipertensi dan juga diabetes mellitus, pasien 1 sudah mengalami hipertensi dan dm sejak 2 tahun lalu, sedangkan pasien 2 sejak 10 tahun yang lalu.

Dalam menegakkan diagnose keperawatan pada kedua pasien, terdapat 4 diagnosa keperawtan yakni bersihan jalan napas tidak efektif, gangguan penyapihan ventilator, penurunan curah jantung, dan hypervolemia.

Intervensi keperawatan yang diberikan kepada kedua pasien yakni terpai *ankle pumping exercise* dan elevasi 30^0, menghitung balance cairan, serta memantau pitting edema pada kedua kaki pasien.

Implementasi sesuai dengan yang direncanakan pada kedua pasien, yakni memberikan terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi 30^0, menghitung balance cairan, dan memantau pitting edema pada kaki kedua pasien.

Evaluasi terhadap derajat pitting edema pada kedua pasien terdapat penurunan pitting edema rata-rata 1-2 mm per hari setelah dilakukan terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi 30^0.

Terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi 30^0 efektif diberikan pada pasien *Chonic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah hypervolemia untuk mengurangi edema pada kaki.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

   Terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi 30^0 untuk mengurangi edema pada pasien *Chonic Kidney Disease* (CKD) sehingga dapat dijadikan SPO pada masalah keperawatan hypervolemia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi 30^0 dapat dijadikan bahan untuk pengembangan ilmu keperawatan dalam masalah keperawatan hypervolemia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi 30^0 dapat dijadikan studi pendahuluan ataupun latar belakang sebagai acuan untuk mengembangkan teknik dalam penyelesaian masalah keperawatan hypervolemia.